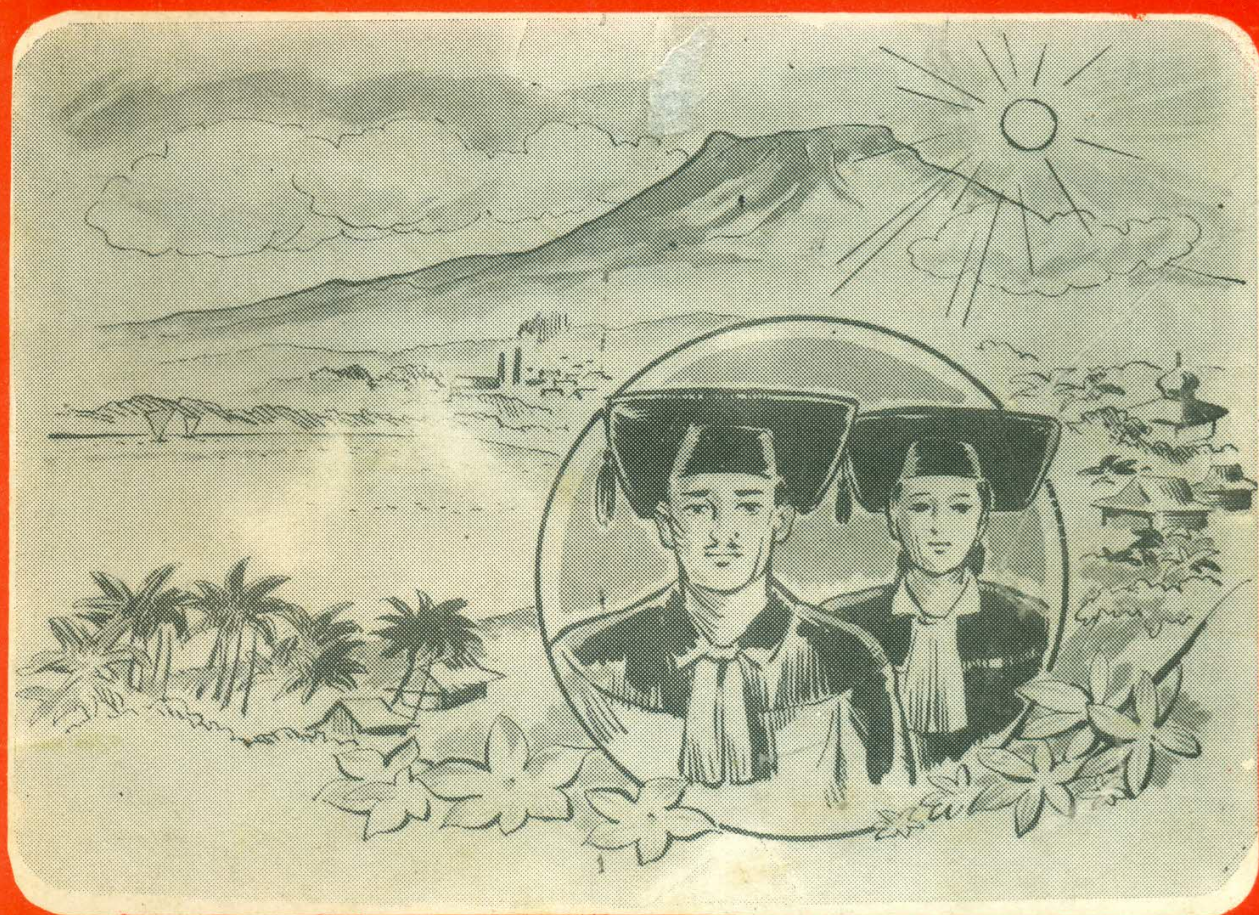


Tuhan, Manusia dan Alam



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A₂₁



DAFTAR ISI

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	2
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	3
Bab I Manusia Mahluk Termulia	4
Pertanyaan	11
Kunci Jawaban	12
Bab II Alam Semesta untuk Kemakmuran Manusia .	13
Pertanyaan	19
Kunci Jawaban	21
Bab III Beribadah kepada Allah Subhanahu wata'ala .	22
Pertanyaan	27
Kunci Jawaban	29
Rangkuman	30
Tindak Lanjut	31
Kata-kata Inti	32

PENDAHULUAN

Manusia adalah mahluk termulia di antara mahluk-mahluk yang diciptakan Allah. Kelebihan-kelebihan manusia dari mahluk-mahluk lain ialah bahwa manusia mempunyai akal, budi, agama.

Dengan akal budi manusia dapat membedakan perbuatan-perbuatan yang baik dan yang buruk, yang halal dan yang haram. Dengan akal budi pula manusia mempergunakan dan memelihara alam semesta ini untuk keperluan kelangsungan hidupnya.

Dengan akal pula kita mempelajari baik hukum-hukum agama maupun hukum-hukum negara. Kita tidak buta dari peraturan-peraturan yang digariskan oleh agama kita masing-masing. Semua nikmat dan karunia dianugerahkan oleh Allah kepada manusia, oleh sebab itu kita wajib beribadah kepada-Nya. Hal ini merupakan tanda puji dan syukur atas segala karuniaNya.

Hal-hal tersebut dikemukakan dalam 3 bab yaitu :

Bab I Manusia Mahluk Termulia

Bab II Alam Semesta untuk Kemakmuran Manusia

Bab III Beribadah Kepada Allah Subhanahu wata'ala

Mudah-mudahan para pembaca dapat mengambil manfaat setelah membaca buku ini untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu : lebih mengenal Allah Subhanahu wata'alla, alam semesta, lingkungan kita sesama manusia agar kita selamat untuk dunia dan akhirat.

PETUNJUK BELAJAR

1. Sebelum saudara membaca pelajaran ini, saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
2. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai.
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar !
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain !
5. Samakan jawaban saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut !
6. Kalau ada jawaban saudara yang salah betulkan lebih dahulu, baru saudara boleh melanjutkan ke bab berikut.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan !
8. Sebelum saudara melanjutkan ke bab berikutnya ulangi pelajaran yang sudah saudara pelajari.
9. Setelah saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

TUJUAN BELAJAR

1. Agar para pembaca mengetahui kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan segala ciptaanNya.
2. Agar para pembaca mengetahui pentingnya memelihara kelestarian alam untuk kemakmuran hidup manusia.
3. Agar para pembaca dapat memanfaatkan kekayaan alam untuk meningkatkan kesejahteraannya.
4. Agar para pembaca melaksanakan perintah Tuhan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

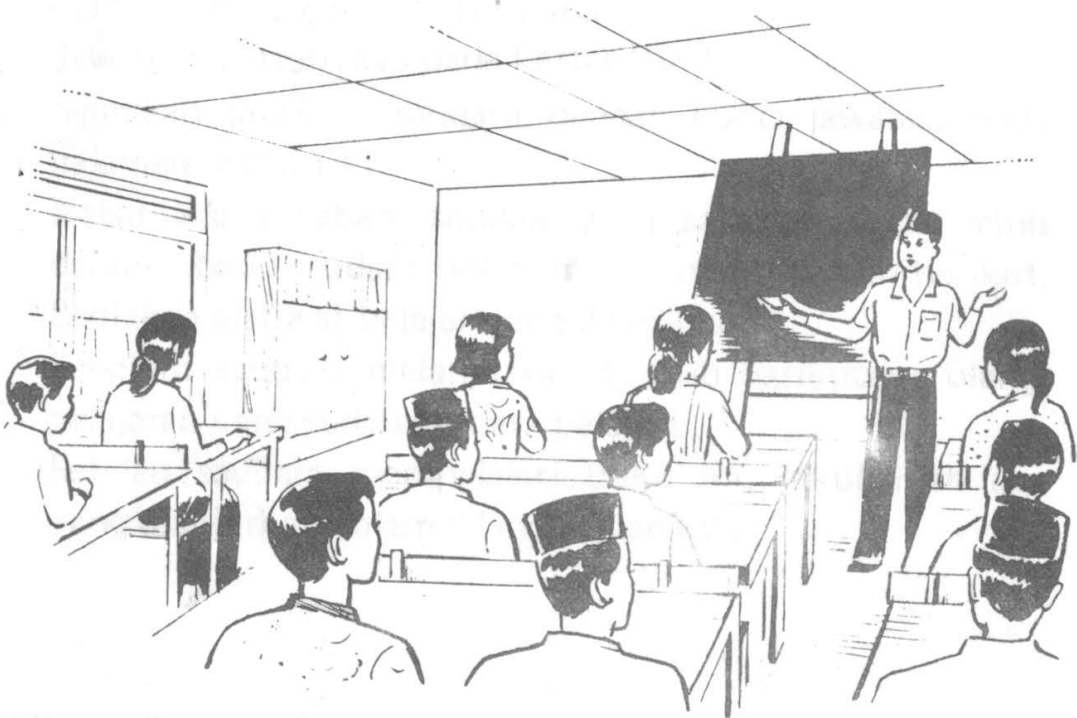
ALAT-ALAT BELAJAR

1. Alat-alat tulis seperti : buku catatan, pensil, penggaris, dan sebagainya.
2. Gambar-gambar yang berhubungan dengan isi pelajaran.



Bab I

MANUSIA MAHLUK TERMULIA



Pagi itu cerah sekali, matahari bersinar dengan terangnya. Burung-burung berbunyi gembira dan anak-anak ayam bermain dengan lucunya.

Warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar Tangerang sudah banyak yang tiba. Sebentar lagi pelajaran akan dimulai. Sementara itu warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar sedang asyik bersenda gurau. Mereka berkelompok-kelompok. Ada yang asyik membuka buku pelajarannya, ada yang sedang berceritera dan ada juga yang sedang bersajak.

Tidak lama kemudian kegiatan belajar dimulai. Semua warga belajar mulai memasuki ruangan belajar.

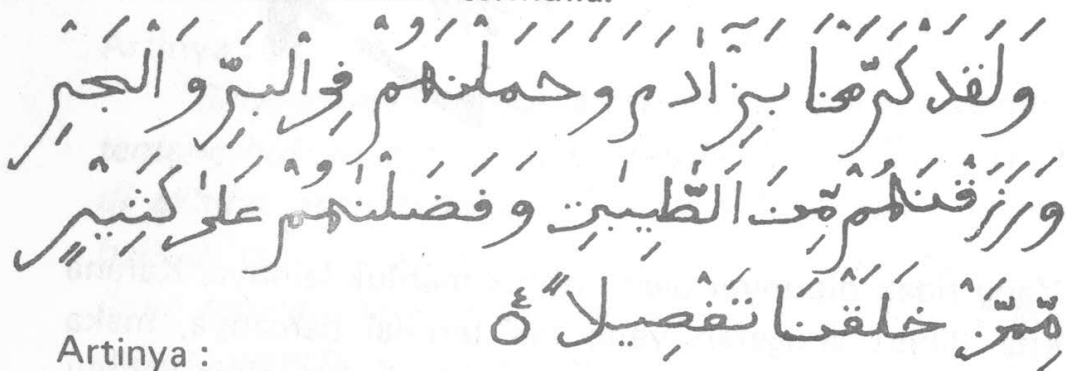
Pak Hasan adalah seorang guru agama Islam yang mengajar di Sanggar Kegiatan Belajar Tangerang. Ia seorang guru yang berbudi luhur dan baik hati.

Pak Hasan : "Assalamu'alaikum warokhmatullahi wabarokatuh."

Warga belajar : "Walaikum salam."

Pak Hasan : "Saudara-saudara marilah kita berdo'a kepada Allah subhanahu wata'ala atas rahmat dan karuniaNya. Hari ini saya akan menerangkan manusia sebagai mahluk termulia di antara mahluk-mahluk yang diciptakan Allah subhanahu wata'ala.

Firman Allah dalam Surat Al Israa ayat 70 : menjelaskan bahwa manusia mahluk termulia.



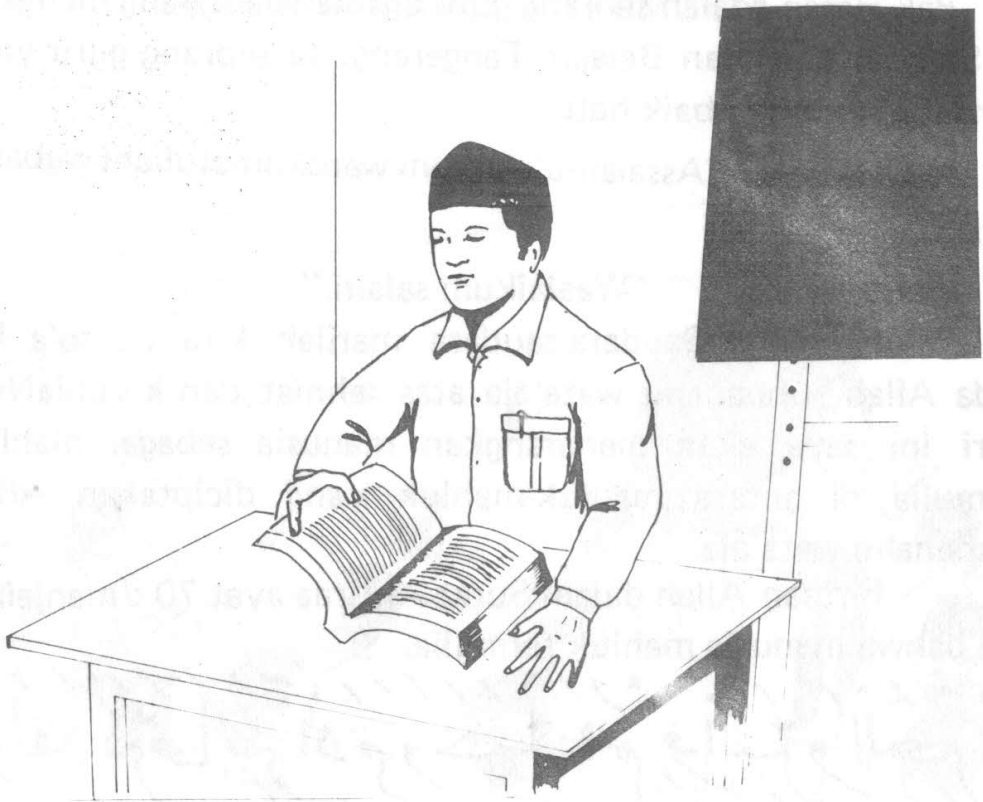
وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ
وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ
مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْصِيلًا ۝

Artinya :

Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam. Kami angkut mereka di darat dan di laut, kami beri mereka rezeki yang baik-baik. Dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan mahluk yang telah kami ciptakan.

Amir : "Pak ! Apa sebabnya manusia termulia di antara mahluk-mahluk yang diciptakan Allah?"

Pak Hasan : "Manusia sebagai mahluk Allah yang termulia karena mempunyai : akal, agama.



Yang tidak dipunyai oleh mahluk-mahluk lainnya. Karena kita diberi anugerah yang tak ternilai harganya, maka setiap tindakan atau perbuatan kita harus pikir dahulu agar selamat. Nabi Muhammad salallahu alaihi wasallam telah memperingatkan ! :

اِذَا رِزَتْ اَمْرٌ فَتَدَبَّرْ عَاقِبَتَهُ وَاِنْ كَانَ خَيْرًا
فَاَمْرِجْهِ وَاِنْ كَانَ شَرًّا فَاَنْتَبِ

Apabila engkau hendak menjalankan sesuatu perkara, pikirlah akibatnya, jika baik teruskanlah dan jika tidak baik hentikanlah. Saudara-saudara, dengan akal pula kita mencari ilmu agar kita mengetahui dan mengerti hukum.

Baik hukum agama maupun hukum negara berguna untuk kelangsungan hidup kita di dunia ini. Bahwa manusia harus mengetahui dan mengerti hukum-hukum diterangkan dalam Surat Bani Israil ayat 72.

وَمَنْ كَانَ فِي لَهْوٍ مُّعْمَرٍ فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَكْمَرٍ
وَاضْلُ سَبِيلًا ۝

Artinya :

"Barang siapa di dunia ini buta (tidak mengetahui) tentang hukum agama dalam segala urusan, maka ia pun di akhirat akan buta pula. Ia akan lebih sesat jalannya baik di dunia maupun di akhirat. Maka dari itu, carilah ilmu sedalam-dalamnya agar kita mengetahui hukum-hukum yang halal dan haram.

Yang boleh dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan."

Tuti : "Apakah hak dan kewajiban laki-laki dan wanita sama dalam hal menuntut ilmu?"

Pak Hasan : "Tentu. Dalam Al Qur'an sudah dijelaskan secara terperinci tentang hal ini. Hak dan kewajiban wanita dan laki-laki adalah sama, kecuali satu yaitu dalam hal pimpinan keluarga.



Nabi Muhammad salallahu alaihi wasallam bersabda; "Barang siapa menghendaki urusan dunia, maka wajiblah menuntut ilmu pengetahuan. Barang siapa menghendaki urusan akhirat, maka wajiblah mengamalkan pengetahuannya." Nabi menetapkan bahwa ilmu itu hukumnya wajib (*Fardu ain*).

Kemudian Nabi Muhammad salallahu alaihi wassallam bersabda lagi :

"Mencari ilmu itu hukumnya wajib kepada tiap-tiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan."

Begitu pula hak dan kewajiban wanita dan laki-laki dalam pemerintahan adalah sama. Memberikan sumbangan kepada yatim piatu, rezeki dari Allah, dan perbuatan yang mengakibatkan dosa adalah sama.

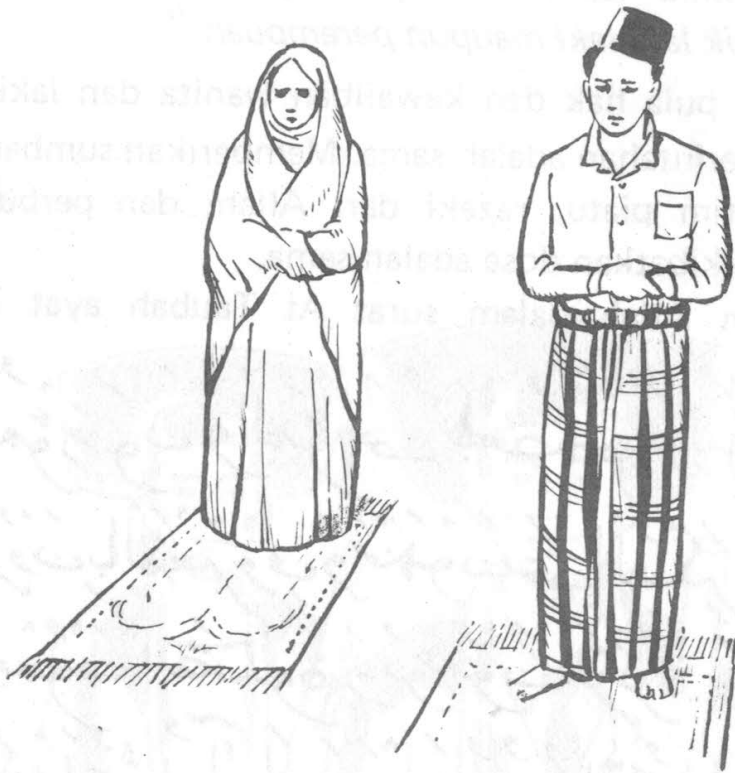
Firman Allah dalam surat At Taubah ayat 71 :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضُهُمْ
يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ
حَكِيمٌ

Artinya :

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat.

Mereka taat kepada Allah dan RasulNya, mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi maha bijaksana.



Manusia dianugerahi akal, kepandaian dan kekuasaan. Yang perlu diresapkan janganlah mempergunakan kepandaian dan kekuasaan untuk menindas yang lemah, atau orang yang belum mengerti sesuatu persoalan. Tetapi berilah petunjuk kepada orang itu agar ia mengetahuinya. Pergunakanlah akal itu untuk kemajuan bangsa dan agama, agar kita selamat untuk dunia dan akhirat.

* * * * *

PERTANYAAN

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain !

1. Manusia adalah mahluk yang di antara mahluk-mahluk ciptaan Tuhan.
 - a. termulia
 - b. terbaik
 - c. terendah
2. Manusia sebagai mahluk yang termulia disebutkan dalam surat ayat 70.
 - a. At Taubah
 - b. Bani Israil
 - c. Al Baqarah
3. Menuntut ilmu itu baik bagi laki-laki maupun wanita adalah
 - a. fardu ain
 - b. sunnat
 - c. mubah
4. Akal yang dianugerahkan Allah swt. digunakan untuk
 - a. menindas orang lemah
 - b. menuntut ilmu
 - c. merugikan orang lain

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada kertas lain !

5. Apa sebab manusia dikatakan sebagai mahluk Tuhan yang termulia ?
6. Apakah hak dan kewajiban antara kaum pria dan wanita dalam pemerintahan berbeda ?

Samakan jawaban saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

KUNCI JAWABAN

1. a. Termulia
2. b. Bani Israil
3. a. *Fardu ain*
4. b. Menuntut ilmu
5. Sebab manusia mempunyai akal, agama, harta.
6. Hak dan kewajiban antara kaum pria dan wanita dalam pemerintahan adalah sama.

Apabila jawaban saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab II

ALAM SEMESTA UNTUK KEMAKMURAN MANUSIA

Alam semesta yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia adalah untuk kemakmuran manusia. Oleh karena itu ia haruslah digunakan dan dipelihara dengan baik agar kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.

Negara Indonesia adalah bagian dari alam semesta ini yang terdiri atas kepulauan. Indonesia terletak antara benua Asia dan benua Australia. Serta antara Samudera Pasific dan Samudera Indonesia. Negara Indonesia terdiri atas \pm 13.677 buah pulau besar maupun kecil yang tersebar disepanjang khatulistiwa.

Kepulauan Nusantara luasnya kurang lebih 2.017.087 km² dan panjangnya dari Sabang hingga Merauke sekitar 5000 km. Jika diletakkan pada peta Eropah adalah separuh luas Eropah. Sungguh besar bangsa dan negara Republik Indonesia. Ini semua merupakan rahmat dan karunia Allah subhanahu wata'ala untuk bangsa Indonesia.

Bumi Indonesia mengandung kekayaan yang berlimpah-limpah untuk kemakmuran bangsa Indonesia dan umat manusia. Kekayaan bumi Indonesia itu meliputi bidang-bidang : pertambangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan lain-lain.

Bidang pertambangan : minyak dan gas bumi, batu bara, besi, emas, timah dan lain-lain.

Bidang pertanian : beras, jagung, kapuk, rempah-rempah dan lain-lain.

Bidang perkebunan : karet, kelapa, tembakau, gula, teh, kopi, serai, kina, menyan, kelapa sawit dan lain-lain.

Bidang peternakan dan perikanan : lembu, kerbau, ayam, ikan, mutiara, dan lain-lain.

Bidang kehutanan : kayu, rotan, damar, kulit manis, kapur barus dan lain-lain.

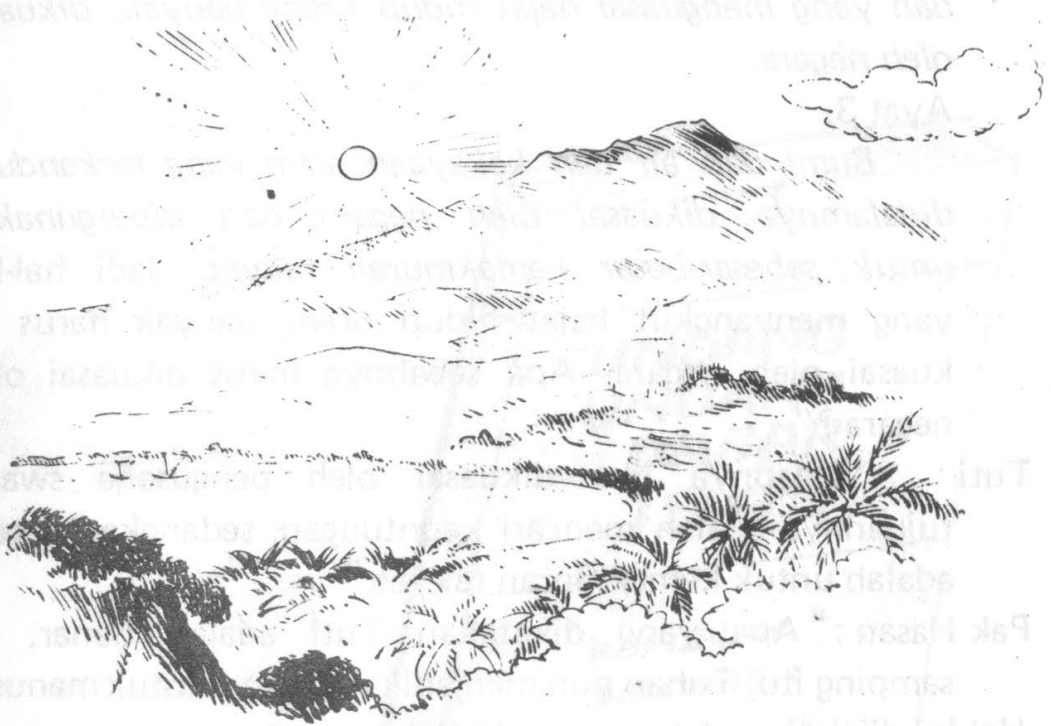
Jadi di alam semesta ini baik bumi maupun langit terkandung hikmah yang tinggi yang menunjukkan kandungan Allah dan kesempurnaanNya. Kemudian Pak Hasan melanjutkan, bahwa alam semesta untuk kemakmuran manusia, itu dijelaskan dalam surat Al Baqarah ayat 29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
وَسَمَّا سِنْوَى الرَّسْمَاءِ فَسَوَّ هُوَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ
وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu. Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikannya tujuh langit dan Dia mengetahui segala sesuatu.

Pak Hasan : "Pada minggu yang lalu saya sudah menjelaskan mengenai akal. Akal inilah yang digunakan untuk mengolah alam semesta ini yang mengandung berlimpah-limpah kekayaan atau bahan-bahan untuk kemakmuran manusia. Oleh karena itu saya anjurkan kepada saudara sebagai generasi penerus, tuntutlah ilmu sedalam-dalamnya. Agar dapat mengolah bahan-bahan yang terkandung di bumi Indonesia untuk kemakmuran bangsa Indonesia."



Abdullah : “Pak ! Alam semesta ini diberikan kepada manusia oleh Allah subhanahu wata’alla untuk kelangsungan hidup dan untuk kemakmurannya. Yang ingin saya tanyakan : Apakah kekayaan yang terkandung ini dapat dikuasai oleh pengusaha swasta ?”

Pak Hasan : “ Pertanyaanmu sangat baik Abdullah. Tentunya saudara sudah mendapat penjelasan dari Pak Amir tentang isi Undang-Undang Dasar 1945. Saya akan menjelaskan yaitu pasal 33 Ayat 2 dan 3, yang berbunyi :

Ayat 2.

Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak, dikuasai oleh negara.

Ayat 3.

Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Jadi hal-hal yang menyangkut hajat hidup orang banyak harus dikuasai oleh negara. Apa sebabnya harus dikuasai oleh negara?"

Tuti: "Sebabnya jika dikuasai oleh pengusaha swasta tujuannya adalah mencari keuntungan, sedangkan negara adalah untuk kemakmuran rakyat."

Pak Hasan: "Apa yang dikatakan Tuti adalah benar. Di samping itu, Tuhan pun menjadikan hewan untuk manusia."

Hal ini dijelaskan dalam surat Al Nahl ayat 5 :

وَالْأَنْعَامَ خَلَفْنَا لَكُمْ فِيهَا دِفُّ وَمَنْفَعٌ
وَمِنْهَا نَأْكُلُونَ

Artinya :

Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu. Padanya ada bulu yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat dan sebagiannya kamu makan.

Tetapi yang perlu diresapi oleh saudara-saudara adalah : peliharalah alam ini.

Lingkungan kita jangan dirusakkan karena dapat mengakibatkan kerugian atau musibah bagi manusia.

Contohnya :

Gunung-gunung ataupun bukit-bukit yang gundul



dapat mengakibatkan musibah yang besar bagi manusia, antara lain : banjir. Akibat banjir ialah merusakkan padi, menimbulkan wabah penyakit dan lain-lain. Begitu pula janganlah membuang sampah di sungai karena sungai akan dangkal yang mengakibatkan banjir pula. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan agar saudara-saudara dapat memberi contoh yang baik dalam memelihara alam kita ini.



Saudara-saudara pada minggu yang akan datang saya akan menjelaskan tentang "Beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala. Saya ucapkan Assalamu'alaikum wa-rohmatullahi wabarokatuh."

Siswa : "Wa'alaikum salam."

* * * * *

PERTANYAAN

- A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang saudara anggap benar tuliskan pada kertas lain !
1. Alam semesta dianugerahkan Tuhan kepada manusia, untuk
 - a. kemakmuran.
 - b. kemelaratan.
 - c. kesempurnaan.
 2. Negara Indonesia merupakan satu negara
 - a. pulau.
 - b. kepulauan.
 - c. benua.
 3. Gunung-gunung atau bukit-bukit yang gundul dapat mengakibatkan bagi manusia.
 - a. pahala
 - b. musibah
 - c. laba
 4. Manusia dilahirkan ke dunia diberi kelebihan dengan
 - a. akal, budi.
 - b. kekayaan.
 - c. kemiskinan.
 5. Hal-hal yang menyangkut hajat hidup orang banyak harus oleh negara.
 - a. kekuasaan.
 - b. penguasaan.
 - c. dikuasai.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, pada kertas lain.

6. Jelaskan arti surat Al Baqarah ayat 29 !

7. Bagaimana bunyi pasal 35 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945.

Samakan jawaban saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

* * * * *

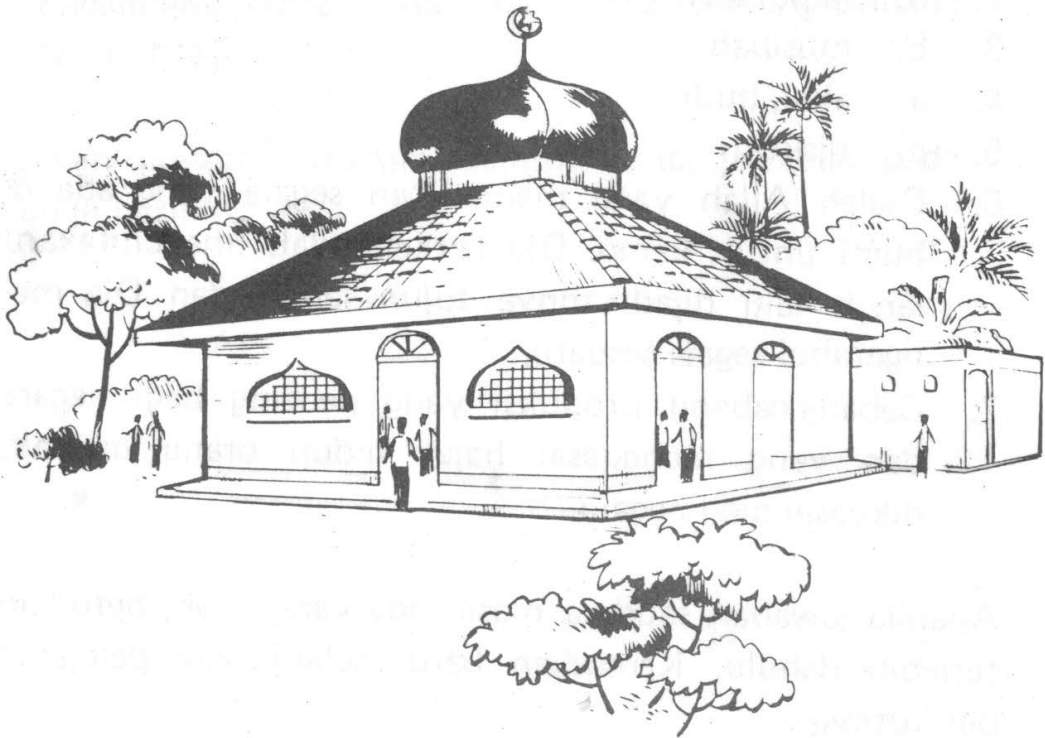
KUNCI JAWABAN

1. a. kemakmuran
2. b. kepulauan
3. b. musibah
4. a. akal, budi
5. c. diskusi
6. Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu. Dia berkehendak (menciptakan) langit lalu dijadikannya tujuh langit dan Dia mengetahui segala sesuatu.
7. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak, dikuasai oleh negara.

Apabila jawaban saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan pelajaran berikutnya.

Bab III

BERIBADAH KEPADA ALLAH SUBHANAHU WATA'ALA



Manusia sebagai makhluk termulia di antara makhluk-mahluk yang diciptakan Allah subhanahu wata'ala karena mempunyai "akal", dan "beragama". Kemudian untuk melanjutkan kehidupannya, keturunannya, mengembangkan akalnyanya dan lain-lainnya. Allah menganugerahkan alam semesta ini beserta isinya kepada ummat manusia.

Manusia yang beragama mempunyai rasa syukur atas nikmat dan karunia Allah, diwujudkan dalam bentuk beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala.

Hari ini Pak Hasan akan menjelaskan tugas manusia di bumi. Tugas manusia di bumi adalah beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala.

Sebagaimana yang diterangkan dalam Firman Allah :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

Aku tidak menjadikan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada Ku.

Juga diterangkan dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 21 berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اسْمِعُوا لِمَا أَدَّبَ إِلَيْكُمُ الرَّسُولُ
وَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya :

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu. Dan orang-orang yang sebelumnya, agar kamu bertaqwa.

Amir : " Pak, apakah arti ibadah itu?"

Pak Hasan : " Baiklah Amir ! Arti ibadah adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Yang diibadahi itu disebut *ma'bud*, sedangkan yang beribadah disebut *aabid*.

Contoh : menjalankan perintah Allah subhanahu wata'ala yaitu mengerjakan sembahyang yang wajib (*fardu ain*) dalam lima waktu. Ibadah yang utama yaitu memelihara sembahyang cara dan tujuannya."

Tuti : " Pak, dapatkah bapak menjelaskan tujuan dari pada sembahyang?"

Pak Hasan : "Tujuan sembahyang adalah mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wata'ala agar diberi petunjuk-Nya."

Petunjuk itu antara lain :

1. Mengerjakan yang baik dan meninggalkan yang buruk agar kita selamat dunia dan akhirat.
 2. Membebaskan manusia dari sifat gelisah, keluh kesah dan kikir.
 3. Rasa syukur atas nikmat dan karuniaNya.
 4. Mendapat kesenangan dan kebahagiaan.
- Seperti yang dijelaskan Sabda Nabi :

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ وَالصَّلَاةُ مِفْتَاحُ كُلِّ خَيْرٍ

Artinya :

Shalat itu tiang agama. Shalat itu kunci semua kebaikan.

Maksud hadits ini ialah bahwa tiang agama dan semua kebaikan hanya terdapat pada orang-orang yang melakukan sembahyang(shalat). Shalat wajib lima waktu adalah : Isya, Subuh, Lohor, Asar, Maghrib. Menjauhi segala larangan Allah subhanahu wata'ala, misalnya memakan daging babi. Sebagaimana diterangkan dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 173 yang berbunyi :

انما حُرِّمَ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ
وَمَا أُهْلِيَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ
وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya :

Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi dan binatang yang ketika disembelih disebut nama selain Allah.

Haram juga menurut ayat ini daging berasal dari sembelihan yang menyebut nama Allah tetapi disebut pula nama selain Allah.

Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa memakannya sedang ia tidak menginginkannya dan tidak melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya.

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Itulah contoh-contoh yang harus dikerjakan dan yang harus ditinggalkan."

Abdullah : "Pak, ada yang ingin ditanyakan.

Apakah ada manusia yang beribadah selain kepada Allah subhanahu **wata'ala**."

Pak Hasan : "Pertanyaanmu sangat baik Abdullah. Memang di dunia ini manusia terbagi empat cara mereka beribadah, yaitu :

1. Manusia yang beribadah kepada Allah subhanahu **wata'ala** disebut juga *abdullah*.
2. Manusia yang beribadah kepada hawa disebut juga *abdulhawa*.

3. Manusia yang beribadah kepada setan disebut juga *abdussetan*.
4. Manusia yang beribadah kepada harta disebut juga *abduldinar*."

Amir : "Bapak sudah menjelaskan bahwa ketenangan dan kebahagiaan hanya didapat pada orang-orang yang beribadah. Saya ingin mendapat penjelasan lagi tentang ketenangan dan kebahagiaan itu. Yang saya tanyakan, apakah ketenangan dan kebahagiaan hanya didapat dengan beribadah ?"

Pak Hasan : "Sungguh baik pertanyaan itu. Memang ketenangan dan kebahagiaan tidak hanya dengan beribadah saja. Ketenangan dan kebahagiaan hanya dapat tercipta dalam masyarakat jika manusia :

1. beribadah kepada Allah *subhanahuwata'ala*,
2. dapat menciptakan ketenteraman,
3. dapat menghilangkan kemiskinan dan kebodohan.

Jadi ketenangan dan kebahagiaan itu harus mencakup ketiga cara itu. Jika salah satu tidak tercipta, ketenangan dan kebahagiaan belum dapat tercapai.

Sebelum mengakhiri pelajaran ini, saya ingatkan, yaitu pada pelajaran pendidikan Agama minggu yang akan datang saya akan mengadakan ulangan tertulis.

Pelajarilah baik-baik, jika ada yang belum jelas, saya akan membantumu baik di luar jam pelajaran.

Saya akhiri pelajaran pendidikan Agama Islam ini dengan ucapan *Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*"

Warga belajar : "Wa'alaikum salam."

* * * * *

PERTANYAAN

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap benar tuliskan pada kertas lain !
1. Sebagai tanda syukur kepada Tuhan atas nikmat dan karuniaNya maka manusia melakukan
 - a. ibadah.
 - b. taqwa.
 - c. firman.
 2. Tujuan sembahyang adalah mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wata'ala agar kita diberi
 - a. perintahNya.
 - b. petunjukNya.
 - c. laranganNya.
 3. Arti ibadahperintah Allah dan menjauhi laranganNya.
 - a. dijalankan.
 - b. menjalani.
 - c. menjalankan.
 4. Shalat itu adalah tiang agama, semua kebaikan.
 - a. kunci.
 - b. *aabid*.
 - c. *ma'bud*.
 5. Manusia yang beribadah kepada Allah disebut juga .
 - a. *abdussetan*.
 - b. *abdullah*.
 - c. *abduldinar*.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, pada kertas lain !

6. Sebutkanlah nama-nama Shalat sehari semalam (5 waktu)
7. Sebutkan 3 syarat untuk dapat menciptakan ketenangan dan kebahagiaan dalam masyarakat.

Samakan jawaban saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

KUNCI JAWABAN

1. a. ibadah
2. b. petunjukNya
3. c. menjalankan
4. a. kunci
5. b. *Abdullah*
6. Isya
Subuh
Lohor
Asar
Magrib.
7. -- Beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala
-- dapat menciptakan ketenteraman.
-- dapat menghilangkan kemiskinan.

RANGKUMAN

Dalam buku ini diuraikan tentang Tuhan, manusia dan alam. Faktor akal dan agama mempunyai peranan besar bagi kehidupan kita sehari-hari. Dengan akal kita mempelajari hukum-hukum agama maupun hukum negara agar kita tidak buta. Jika kita buta tentang hukum agama atau hukum negara, maka kita akan tersesat, baik di dunia maupun di akhirat, begitupun akal kita pergunakan untuk membangun negara kita Indonesia.

Menggunakan alam semesta ini, memelihara alam semesta ini untuk kemakmuran juga mempergunakan akal. Alam semesta ini yang dianugerahkan oleh Allah janganlah dirusak, karena jika dirusak maka yang terkena musibah kita sendiri yaitu manusia, seperti membakar hutan, menebang kayu hutan yang akan mengakibatkan banjir.

Rasa syukur dan hikmah atas karunia yang diberikan Allah subhanahu wata'ala kita wujudkan dalam bentuk beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala yang dipelihara cara dan tujuannya, yaitu sembahyang, zakat, dan lain-lain.

Itulah yang harus kita perhatikan agar kita selamat untuk dunia dan akhirat serta apa yang kita cita-citakan dapat tercapai yaitu adil dan makmur.

Semoga Allah subhanahu wata'ala selalu memberi petunjukNya kepada kita sekalian ke jalan yang diridhoiNya. Amin.

* * * * *

TINDAK LANJUT

Setelah saudara selesai mempelajari buku ini, pelajari pulalah :

1. Buku-buku lain yang sejenis yang terdapat pada perpustakaan yang terdekat dengan tempat tinggal saudara.
2. buku-buku Paket A yang lainnya, dan
3. melaksanakan isi bacaan ini dalam kehidupan sehari-hari.

KATA-KATA INTI

Allah	barus	matahari
Adam	binatang	negeri
akhirat	bagai	panti
<i>ain</i>	cipta	penulis
alam	cinta	pengetahuan
Aşia	cerah	rahmat
Australia	dunia	republik
aparap	desa	rasul
aku	Firman	sembah
<i>aabid</i>	Hadits	segala
bel	harta	sedang
bunyi	hukum	shalat
budi	halal	semesta
buatan	haram	SKB(Sanggar
buta	Islam	Kegiatan Be-
begitu	ilmu	lajar)
bijaksana	jin	sabda
benua	kuasa	Tuhan
bagian	<i>ma'bud</i>	Warga belajar
bara	malam	
	mahluk	